

Market Review & Outlook

- IHSG Pekan Lalu Terkoreksi -0.49%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,200—6,300).

Today's Info

- ADRO Catat Pertumbuhan Laba 52%
- JAYA Realisasikan 100% Dana IPO
- PBID Raih Pinjaman Rp 65 Miliar
- KLBF Proyeksikan Capex 2020 Rp 1.5 Triliun
- Beli Kapal, PSSI Akan Private Placement
- Laba BSDE Naik 451%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Trd. Buy	6,725-6,825	6,400
ADRO	Trd. Buy	1,130-1,160	1,050
INDY	Spec.Buy	1,420-1,465	1,320
BRPT	Spec.Buy	755-765	695
HRUM	Spec.Buy	1,470-1,500	1,350

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.32	4,331

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
LAND	26 Aug	EGM
PEHA	26 Aug	EGM
AISA	28 Aug	EGM
BMRI	28 Aug	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

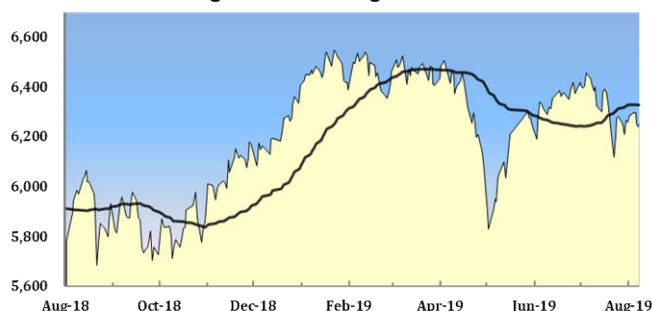
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Agustus 2018 - Agustus 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	14,951	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,810	6,200	6,300
Frequency (Times)	416,752	6,175	6,330
Market Cap (Trillion IDR)	7,176	6,150	6,365
Foreign Net (Billion IDR)	(318.29)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,255.60	16.35	0.26%
Nikkei	20,710.91	82.90	0.40%
Hangseng	26,179.33	130.61	0.50%
FTSE 100	7,094.98	-33.20	-0.47%
Xetra Dax	11,611.51	-135.53	-1.15%
Dow Jones	25,628.90	-623.34	-2.37%
Nasdaq	7,751.77	-239.62	-3.00%
S&P 500	2,847.11	-75.84	-2.59%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.34	-0.6	-0.97%
Oil Price (WTI) USD/barel	54.17	-1.2	-2.13%
Gold Price USD/Ounce	1495.06	-1.3	-0.09%
Nickel-LME (US\$/ton)	15723.00	13.0	0.08%
Tin-LME (US\$/ton)	15906.00	-294.0	-1.81%
CPO Malaysia (RM/ton)	2210.00	9.0	0.41%
Coal EUR (US\$/ton)	55.15	-0.5	-0.81%
Coal NWC (US\$/ton)	70.10	0.1	0.14%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14215.00	-20.0	-0.14%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,672.3	-0.30%	11.74%
MD Asset Mantap Plus	1,296.3	0.44%	-13.27%
MD ORI Dua	2,157.0	-0.61%	13.59%
MD Pendapatan Tetap	1,234.9	-0.11%	13.30%
MD Rido Tiga	2,418.1	0.40%	16.74%
MD Stabil	1,273.8	0.09%	10.20%
ORI	2,074.5	-2.60%	19.33%
MA Greater Infrastructure	1,178.4	-5.60%	-1.58%
MA Maxima	958.5	-3.97%	3.92%
MA Madania Syariah	1,007.1	2.60%	4.22%
MD Kombinasi	740.0	-3.28%	-7.10%
MA Multicash	1,498.8	0.67%	5.58%
MD Kas	1,604.3	0.58%	6.86%

Market Review & Outlook

IHSG Pekan Lalu Terkoreksi -0.49%. IHSG selama perdagangan pekan lalu mengalami koreksi sebesar -0.49% dengan sektor pertambangan (-1.34%) mengalami koreksi terbesar sedangkan sektor infrastruktur (+0.78%) naik paling tinggi. Koreksi IHSG dipengaruhi oleh ketidakpastian perang dagang antara AS dan China serta kebijakan Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5.5%.

Adapun Wall Street terkoreksi pada perdagangan Jumat setelah presiden AS Donald Trump meminta perusahaan-perusahaan AS mencari alternatif bagi kegiatan usaha di China dengan saham Apple memimpin penurunan. Sebelumnya China mengenakan bea masuk sekitar 5% hingga 10% untuk produk asal AS senilai USD 75 miliar yang akan mulai berlaku dalam dua tahap yaitu 1 September dan 15 Desember. Selain itu, Gubernur the Fed Jerome Powell menyatakan bahwa the Fed akan melakukan hal yang diperlukan untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Indeks Dow Jones Industrial Average turun -0.66%, S&P 500 turun -2.59% dan Nasdaq Composite turun -3.0%.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,200—6,300). IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,255. Indeks berpotensi untuk melanjutkan penguatannya setelah belum mampu melewati support level 6,200, di mana berpotensi menuju resistance level 6,300. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang adanya penguatan. Namun stochastic berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

ADRO Catat Pertumbuhan Laba 52%

- Saat sejumlah emiten produsen batu bara lainnya membukukan penurunan kinerja keuangan, Adaro Energy mampu mengantong laba bersih US\$296,85 juta pada semester I/2019. Realisasi itu naik 51,93 persen dari US\$195,38 juta periode yang sama tahun lalu.
- Dari sisi pendapatan, emiten berkode saham ADRO itu membukukan pertumbuhan 10,24 persen secara tahunan menjadi US\$1,77 miliar pada semester I/2019. Sebaliknya, beban pokok pendapatan perseroan hanya naik 8,28 persen secara tahunan menjadi US\$1,21 miliar per 30 Juni 2019.
- Perseroan memaparkan pendapatan usaha ditopang oleh pertumbuhan produksi dan volume penjualan. Tercatat produksi naik 18 persen dan penjualan naik 21 persen secara tahunan pada semester I/2019.
- Akan tetapi, kenaikan volume itu juga berimbas terhadap kenaikan beban pokok pendapatan. Total biaya bahan bakar minyak (BBM) misalnya naik 10 persen seiring dengan meningkatnya konsumsi untuk mengerek jumlah produksi dan pengupasan lapisan penutup. (Sumber:Bisnis.com)

JAYA Realisasikan 100% Dana IPO

- Emiten obat-obatan herbal, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. akan mengeksport langsung produk herbal dan minuman energi drink ke pasar Asia Tenggara dan Nigeria dengan target pendapatan Rp180 miliar.
- Direktur Sido Muncul Leonard mengatakan perseroan akan menginfiltrasi beberapa negara sekaligus pada semester II/2019. Beberapa negara tersebut di pasar Asia Tenggara, di antaranya adalah Malaysia, Vietnam dan Filipina, sedangkan untuk pasar Afrika yakni Nigeria.
- Leonard mengatakan perseroan selama ini ekspor melalui importir lokal. Akan tetapi, pasar ekspor mulai menggiurkan sehingga emiten berkode saham SIDO itu ingin fokus untuk menggarap pasar Asean dan Afrika.
- Dengan persentase kontribusi ekspor sebesar 6%, maka nilai pendapatan ekspor SIDO sebesar Rp84,6 miliar pada Januari-Juni 2019. Leonard menyebut produk yang diterima oleh pasar ekspor adalah jamu kemasan dan minuman berenergi. (Sumber:Bisnis.com)

PBID Raih Pinjaman Rp65 M

- Dua anak usaha PT Panca Budi Idaman Tbk., yakni PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) dan PT Panca Buana Plasindo (PBUAP), meraih pinjaman senilai total Rp65 miliar dari PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Fasilitas pinjaman yang diperoleh RMIP terdiri atas fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp8 miliar dan fasilitas pinjaman transaksi khusus senilai Rp12 miliar.
- Adapun fasilitas yang diperoleh PBUAP terdiri dari fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp5 miliar, fasilitas pinjaman transaksi khusus Rp10 miliar, dan fasilitas *CC lines (sight, usance, UPAS/UPAU, dan trust receipt)* sebesar US\$2 juta.
- Entitas anak produsen kantong plastik dengan kode saham PBID ini bakal menggunakan fasilitas pinjaman untuk membiayai modal kerja. Pemberian modal kerja akan mendukung kegiatan operasional dan ekspansi bisnis anak usaha perseroan. (Sumber:Bisnis.com)

Today's Info

KLBF Proyeksikan Capex 2020 Rp1,5 Triliun

- PT Kalbe Farma Tbk. memproyeksikan belanja modal sekitar Rp1 triliun - Rp1,5 triliun pada 2020. Sebagian dari belanja modal bakal dipenuhi dari pinjaman bank.
- Presiden Direktur Kalbe Farma Vidjongtius mengatakan, perseroan sedang menyiapkan pendanaan dari bank untuk memenuhi kebutuhan belanja modal pada tahun depan. Nilai belanja modal diperkirakan lebih dari Rp1 triliun.
- Adapun, belanja modal yang bakal dipenuhi dari bank sekitar Rp300 miliar - Rp500 miliar, sedangkan sekitar Rp1 triliun lainnya berasal dari kas perseroan. Perusahaan farmasi itu, belum berencana melakukan penerbitan obligasi di tengah tren penurunan suku bunga acuan, untuk memenuhi pendanaan tahun depan.
- Vidjongtius mengatakan, belanja modal tahun depan digunakan untuk menyelesaikan ekspansi di pabrik Cikarang. Sebagai informasi, Kalbe Farma sedang menyelesaikan fasilitas produksi di Saka Farma, Bintang Toedjoe, serta penambahan cabang baru PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (Sumber:Bisnis.com)

Beli Kapal, PSSI Akan Private Placement

- PT Pelita Samudera Shipping Tbk. berencana untuk menambah suntikan permodalan untuk pembelian unit kapal baru dengan private placement.
- Dalam keterbukaan informasi yang dirilis perseroan, dalam aksi private placement tersebut, emiten bersandi saham PSSI itu akan melepas sebanyak-banyaknya 8% saham dari modal yang disetor. Saham yang akan dilepas tersebut berasal dari simpanan atau portepel.
- Adapun, tujuan dari aksi korporasi tersebut guna menambah suntikan permodalan perseroan. Nantinya, dana yang berhasil dihimpun akan digunakan untuk pembelian kapal baru oleh perseroan. Untuk itu, manajemen meminta restu kepada pemegang saham perseroan untuk menggelar aksi private placement.
- Rencananya perseroan dengan pemegang saham akan melakukan rapat umum pemegang saham luar biasa yang dilaksanakan pada Senin 16 September 2019 di Jakarta. (Sumber:Bisnis.com)

Laba BSDE Naik 451%

- Emiten properti PT Bumi Serpong Damai Tbk. mencatatkan peningkatan laba signifikan pada semester I/2019. Laba perseroan mencapai Rp2,24 triliun, beranjak dari posisi 30 Juni 2018 sebesar Rp407,79 miliar, atau naik 451 persen.
- Peningkatan signifikan tersebut salah satunya disebabkan ada suntikan pada pos investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp864,85 miliar, yang pada tahun lalu tidak ada sama sekali. Ada juga pos penghasilan lain-lain sebesar Rp638,82 miliar, sedangkan pada tahun lalu pos ini minus (beban) Rp409,82 miliar.
- Emiten dengan kode saham BSDE itu mencetak pendapatan Rp3,6 triliun, naik 15,4 persen dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp3,12 triliun. Segmen tanah dan bangunan menyumbang sebesar Rp2,58 triliun naik 32 persen year-on-year (YoY), segmen tanah dan bangunan strata Rp201,43 miliar atau turun 51,44 persen Y-o-Y. (Sumber:Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.